



**PENERAPAN 5M DAN VAKSINASI
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DIRI MASYARAKAT
SAAT PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SUKOREJO KOTA BLITAR**
Winarto¹, Rindra Risdiantoro², Adam Yordan³, Muhammad Nanang Mubarak⁴

^{1,3,4}Universitas Islam Balitar, ²Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Pos-el : alfiyatulgus45@gmail.com¹⁾,
rindrasutoro@gmail.com²⁾,
hammadnizam09@gmail.com³⁾,
nanang.mubarak99@gmail.com⁴⁾

Received 29 June 2022; Received in revised form 27 July 2022; Accepted 17 August 2022

Abstrak

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Upaya pencegahan dari Covid-19 yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu Kelurahan Sukorejo Kota Blitar dalam menanggulangi pencegahan covid-19. Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi terhadap masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi. Strategi yang digunakan adalah turun langsung di tengah-tengah masyarakat Kesulitan yang dialami adalah tidak patuhnya masyarakat akan pentingnya tetap menjaga 5M. Hasil kegiatan adalah dengan ada mahasiswa ditengah-tengah masyarakat sedikit demi sedikit masyarakat mulai sadar akan adanya Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Masyarakat, Protokol Kesehatan, Vaksinasi

Abstract

Vaccination or immunization aims to make a person's immune system able to recognize and quickly fight bacteria or viruses that cause infection. The goal to be achieved by giving the COVID-19 vaccine is to reduce morbidity and mortality due to this virus. Although not 100% able to protect a person from Corona virus infection, this vaccine can reduce the possibility of severe symptoms and complications due to COVID-19. Efforts to prevent Covid-19 are to comply with health protocols. The purpose of this activity is to help Sukorejo Village in tackling the prevention of COVID-19. The method used is to educate the public on the importance of complying with health protocols and following vaccinations. The strategy used is to go directly to the community. The difficulty experienced is the community's disobedience to the importance of maintaining 5M. The result of the activity is that there are students in the midst of the community, little by little the community is starting to become aware of the existence of Covid-19.

Keywords: Covid-19, Society, Health Protocol, Vaccination

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia

sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sebagai anggota masyarakat terikat oleh sebuah aturan yang berlaku di dalam masyarakatnya. Aturan tersebut diwujudkan dalam bentuk norma dan nilai yang berbeda-beda antar masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena kebutuhan, kebiasaan, kepercayaan, serta tata kelakuan yang berbeda antar masyarakat di suatu daerah. Proses belajar mengenal sebuah norma atau nilai pada suatu masyarakat dalam bentuk kebiasaan inilah yang dinamakan dengan sosialisasi (Hilman, 2020).

Covid-19 sangat berpengaruh besar pada kehidupan masyarakat sehingga kita dituntut untuk melakukan berbagai cara dalam menanggulangi virus tersebut. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadi pergerakan, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Sebelumnya pemerintah memprogramkan 3M yakni menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan serta 3T yakni testing, tracing, dan treatment sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus corona. Namun 3M dan 3T saja tidak cukup. Sebaiknya kini pencegahan ditingkatkan menjadi penerapan 5M.

Adapun penerapan 5M dimaksud antara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, dan menjauhi kerumunan. Selain 5M, terdapat juga vaksinasi sebagai alternatif pencegahan covid-19. Vaksinasi adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari sakit yang berat. Selama belum ada obat yang defenitik untuk Covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, dan menjauhi kerumunan) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari penyakit Covid-19 (Elgaputra, 2020).

Vaksin adalah sejenis produk biologis yang mengandung unsur antigen berupa virus atau mikroorganisme yang sudah mati atau sudah dilemahkan dan juga berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksid atau protein rekombinan, yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya (Kementerian Kesehatan, 2020). Vaksin berguna untuk membentuk kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin merupakan produk yang rentan, masing-masing mempunyai karakteristik tertentu maka diperlukan pengelolaan secara khusus sampai di gunakan (Kementerian Kesehatan, 2021).

Universitas Islam Balitar melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan

sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat menyatakan bahwa KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.

Kelurahan Sukorejo masuk pada Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Kondisi masyarakat Kelurahan Sukorejo sangat bersifat heterogen yang terdiri dari berbagai jenis profesi. Masyarakat yang heterogen ini menimbulkan kesenjangan antara kelas bawah dengan kelas menengah dan atas. Kondisi masyarakat kelas bawah ini harus mendapat perhatian utama terutama edukasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 melalui berbagai program yang telah digagas oleh pemerintah yaitu 5 M dan vaksinasi. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat kelas bawah ini menjadi urgen dan prioritas untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan hal ini maka dilakukan program pengabdian tentang penerapan 5M dan Vaksinasi dalam meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 di Kelurahan Sukorejo Kota Blitar.

BAHAN DAN METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ini digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Narasumber.

2. Metode tanya jawab

Metode ini digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap peran penting vaksinasi di kelurahan kademangan.

3. Metode sosialisasi

Metode ini melakukan sosialisasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

4. Metode diskusi

Metode ini pematiri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar penerapan 5M dan Vaksinasi.

Langkah-langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Persiapan; 3) Tahap Pelaksanaan; 4) Tahap Evaluasi. Berikut merupakan penjelasan dari setiap langkah yang dilakukan:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan awal ini merupakan penyusunan rencana yang dilakukan dan dihasilkan selama PPM terintegrasi KKN ini, dan juga mengatur rencana terkait jobdesk.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan. Pada tahap persiapan pelaksana, tim mempersiapkan tenaga pelaksana dan

pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. Selanjutnya, pada tahap persiapan lapangan, diawali dengan melakukan studi kelayakan terhadap kelurahan yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal ataupun informal. Serta target penonton untuk konten KKN itu sendiri.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran guru sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Pada tahap ini disampaikan dalam bentuk penyuluhan.

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini sebagai proses pengawasan dari pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan dilakukan dengan melibatkan warga. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta insight yang diberikan oleh masyarakat terkait COVID-19. Semua metode tersebut merupakan satu kesatuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari mahasiswa KKN UNISBA pada 23 Agustus 2021 Kelurahan Sukorejo Kota Blitar dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi penerapan 5M dan pengenalan vaksinasi kepada masyarakat dalam upaya menanggulangi percepatan penularan Covid-19 dan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran serta pemahaman diri masyarakat Kelurahan Sukorejo mengenai 5M dan vaksinasi tersebut. Selain itu diharapkan pula agar masyarakat sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana penerapan 5M dan meluruskan pemahaman yang keliru mengenai Vaksinasi dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat. Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain:

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan 5M serta vaksinasi covid-19.
2. Kegiatan sosialisasi penerapan dan vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 didukung penuh oleh pemerintah setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pihak pemerintah setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representatif untuk melaksanakan sosialisasi tersebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi berlangsung yakni:

1. Keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi seperti seperangkat sound.
2. Keterbatasan tempat.
3. Keterbatasan kemampuan mahasiswa KKN selaku panitia penyelenggara untuk



menampung lebih banyak partisipan.

Kegiatan pembukaan diawali dengan sambutan ketua KKN Kelurahan Sukorejo serta perwakilan Kelurahan Sukorejo sekaligus membuka kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dan tanya jawab serta ditutup dengan pemberian cenderamata dari panitia kepada Kelurahan Sukorejo,

Sosialisasi penerapan 5M dan Vaksinasi ini merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan penularan virus Covid-19 karena dampaknya akan berpengaruh pada keselamatan masyarakat. Dalam kegiatan ini masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan mengenai penerapan 5 M serta banyak pemahaman keliru mengenai vaksinasi. Hasil ini sesuai temuan PkM sejenis yang menunjukkan bahwa masyarakat yang minim pengetahuan mengenai penerapan 5 M (Tejokusumo, 2014).

Masyarakat seakan kurang memprioritaskan situasi pandemic dikarenakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan hanya seputar desa itu sendiri dengan pekerjaan mayoritas yakni pada sektor agraris dan jarang sekali keluar ke daerah lain selain wilayah desa. Masyarakat hanya mengetahui informasi seputar covid-19 melalui televisi atau media sosial sehingga banyak informasi yang keliru yang beredar dalam masyarakat itu sendiri. Setelah diberikan perlakuan berupa pemaparan materi oleh narasumber, masyarakat yang hadir menyampaikan kesimpulan dan hal-hal yang kurang dipahami untuk lebih diperjelas.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Dikelurahan Sukorejo Kota Blitar

Melalui kegiatan ini dapat diketahui bersama bahwa setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan sosialisasi tentang 5M dan Vaksinasi, masyarakat mulai memiliki pengetahuan mengenai materi yang disampaikan serta diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran diri masyarakat untuk turut serta menggalakkan penanggulangan covid-19 sehingga tujuan untuk meminimalisir bahkan dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

Kegiatan pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan COVID-19 dan vaksinasi dilakukan satu kali dalam bentuk pengadaan acara sosialisasi secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi tentang penerapan protokol kesehatan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini disediakan banner yang memuat gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) agar masyarakat lebih memahami, mengingat, dan lebih paham untuk selalu menerapkan gerakan 5M tidak hanya saat kegiatan itu berlangsung namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemateri memberi materi tentang cara penerapan protokol kesehatan dengan benar dan efektif untuk menanggulangi penyebaran virus corona. Masyarakat diberi tahu tentang apa itu virus corona, cara penularan virus corona, asal usul virus corona sampai bisa tersebar sampai Indonesia, dan varian virus corona yang sedang tersebar di seluruh dunia. Setelah pemberian edukasi tentang virus corona, masyarakat diajak untuk memahami bagaimana agar tidak terpapar virus corona yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan 5M.

Pemateri memberi penyampaian tentang jenis-jenis masker dan persentase efektivitas dalam mencegah virus corona serta dilakukan edukasi tentang pentingnya memakai masker dobel (*double mask*) dalam mencegah virus corona. Masyarakat melakukan pemeriksaan mandiri penggunaan masker yang benar secara bersama-sama yang dipandu oleh pemateri kegiatan. Cara melakukan cuci tangan yang benar juga diajarkan pemateri kepada masyarakat yang dilakukan dengan dipandu untuk mempraktekkan gerakan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun dengan benar secara bersama-sama agar masyarakat benar-benar memahami dan bisa menerapkannya dalam kehidupan.

Dalam kegiatan ini, masyarakat juga diajarkan tentang kewajiban harus jaga jarak satu sama lain sejauh satu meter. Pemateri memberikan daftar kegiatan warga yang harus dihindari selama pandemi virus corona dan daftar kegiatan warga yang disarankan untuk dilakukan selama pandemi virus corona sehubungan dengan kegiatan protokol kesehatan menjaga jarak serta menjauhi kerumunan.

Materi selanjutnya yang dipaparkan oleh pemateri yaitu tentang program vaksinasi, antara lain dijelaskan pengertian vaksinasi, alasan dilakukan vaksinasi pada masyarakat, jenis-jenis vaksinasi yang tersedia di Indonesia, dan golongan masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi. Pemateri memberi bagaimana pengarahan untuk mendaftar dan persyaratan dalam mengikuti kegiatan vaksinasi. Dalam kegiatan ini dibuka sesi tanya jawab untuk peserta kepada pemateri yang terkait dengan COVID-19 dan vaksinasi. Masyarakat sangat antusias untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri kegiatan. Semua pertanyaan masyarakat ditampung dan langsung dijawab oleh pemateri, kebanyakan pertanyaan seputar kegiatan vaksinasi.

Kegiatan PKM ini berlangsung secara efektif dan dinilai sangat memfasilitasi komunikasi antara masyarakat. Setelah kegiatan ini berlangsung, masyarakat terlihat sangat berkeinginan untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan vaksinasi

dengan alasan bahwa vaksinasi merupakan salah satu syarat yang digunakan bagi masyarakat untuk berpergian keluar kota, mengurus surat di kantor pemerintahan, dan syarat bagi pelajar untuk kembali melakukan pertemuan tatap muka di sekolah. Setelah diadakan edukasi yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dengan materi yang berkaitan dengan protokol kesehatan covid-19 dan vaksinasi yang dilakukan selama kurang lebih dua jam dengan diskusi tanya jawab selama satu jam.

Masyarakat mempunyai kemauan yang besar untuk mendapatkan pengetahuan dari proses sosialisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat tumbuh memahami pentingnya untuk mendapatkan pengetahuan tentang covid-19. Masyarakat mengalami perubahan pemikiran dan perubahan social sebagai dapat dari covid-19. Hal ini sesuai pendapat Fadli menyatakan bahwa secara mendasar telah mengalami perubahan dari pemikiran terdahulu, sehingga diadakannya eksplorasi mendalam untuk menyelesaikan problematikaproblematika yang ada. Perubahan sosial memicu munculnya semangat asketisme intelektual masyarakat, dari situ menimbulkan etos intelektual. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk terus berkarya dan berkembang dengan hal-hal baru guna meningkatkan kemakmuran kehidupannya (Rijal, 2021). Pendapat yang dari Ridwan, dkk. Menjelaskan masyarakat tumbuh pengetahuan yang bersumber dari pengalaman yang dialaminya. Sumber pengetahuan ini dirumuskan pengetahuan dalam memperhatikan gejala-gejala yang terjadi disekitarnya (Ridwan, 2021).

Meningkatkan kesadaran diri masyarakat dalam memutus mata rantai covid-19. Menurut Rosidah, dkk. masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang (Rosidah, 2020). Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Menurut Meryati (2021) kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan meningkat sehingga mencegah penularan covid-19 (Aini, 2021).

Melihat kenyataan kondisi lapangan pada sebagian besar sebenarnya sudah menerapkan salah satu protokol kesehatan dengan menggunakan masker. Akan tetapi, dengan menggunakan masker saja belum mencerminkan penerapan protokol kesehatan yang sesungguhnya. Masih banyak masyarakat yang sudah memakai masker, tetapi tidak menjaga jarak. Masyarakat harus berperan aktif dalam melaksanakan 5M dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin

meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan 5M dan melakukan vaksinasi sangat bermanfaat membangun kesadaran masyarakat dalam percepatan penanggulangan covid-19 di Kelurahan Sukorejo Kota Blitar

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut, peneliti memberikan rekomendasi bahwa setelah dilakukan kegiatan, diketahui bahwa masyarakat masih memiliki pengetahuan yang sangat minim terkait penanggulangan covid-19 yang saat ini sedang digalakkan dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat untuk mencari informasi yang akurat sehingga kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan tersebut memberikan dampak positif terhadap edukasi masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 yang terjadi di era new normal saat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. and Purwasari, M., 2021. Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 171-177.
- Elgaputra, Rafi Ramadhani, dkk. 2020. Implementasi Sosialisasi COVID-19 dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4: 423-433.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, Vol. 31, No. 1, 130-161, doi: 10.22146/jf.42521
- Hilman, Y. A., Wahjuni DJ, E. dan Nasution, R. D. 2020. Penguatan Ketrampilan Legislasi bagi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 55-70. doi:10.46306/jabb.v1i1.7
- Kastanya, F., dan Ferat Puturu. (2020). Penanggulangan Bahaya Longsor Periodik Di Dusun Wailawa Desa Tawiri. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 162-175. doi:10.46306/jabb.v1i2.17
- Kementerian Kesehatan. 2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan. 2021. *Frequently Asked and Question Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Meryati, Ani; Muhamad Nurhamdi, Siti Aprilliani, Dede Abdurohman, Sawukir. 2021. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Ciputat. *Dedikasi PKM Unpam*, Vol. 2, No. 2, 169-174.
- Mulyadi, M. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid 19*. Tangerang: Nadi Pustaka.



- Panduan, B., Hidup, P., & Pandemi, S. 2021. *Buku Panduan. Pola Hidup Sehat di Saat Pandemi COVID-19*.
- Ridwan, Muannif; Ahmad Syukri dan Badarussyamsi. 2021. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu. *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya*, Vol. 04, No. 01, 31-54.
- Rosidah, Ainur; Binti Anisaul Khasanah dan Rahmatika Kayis. 2020. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 2, 414-418.
- Sari, Devi Pramita, dkk. 2020. Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes*, 10, 52 – 55.
- Sembiring, Sembiring dan Dewi E.S. 2020. Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, Volume. 1 No. 2.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Geoedukasi*, 3(1), 38-43.
- Yanti, Darma, dkk. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8, 491-504.